

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata seyogyanya pada saat ini menjadi salah satu kebutuhan penting bagi manusia ditengah semakin banyaknya kesibukan dan rutinitas yang dijalani sehari-hari. Hal itu dapat disimpulkan dari fenomena semakin banyaknya permintaan perjalanan wisata dan menjamurnya agen-agen perjalanan wisata.

Sebagai salah satu provinsi di Pulau Jawa, Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi destinasi wisata, baik oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional, jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2011 hingga 2015 meningkat rata-rata 11 persen setiap tahunnya.

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi besar di bidang parawisata. Letak Kabupaten Jepara yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa pada bagian utara dan barat menyebabkan Kabupaten Jepara memiliki banyak pantai sehingga sangat strategis dan memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan wisata pantai.

Pada saat ini pengembangan wisata pantai di Kabupaten Jepara sangat terfokus pada pantai-pantai yang ada di kepulauan, sehingga menyebabkan pantai-pantai yang lain seakan kurang perhatian dari pemerintah. Dampaknya, tentu saja sarana dan prasarana yang ada pada pantai-pantai lainnya kurang memadai.

Pantai bandengan adalah salah satu wisata alam unggulan yang ditawarkan oleh Pemerintah Kabupaten Jepara. Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Tourist Information Center (TIC) Kabupaten Jepara mengenai statistik kunjungan wisatawan ke 22 destinasi wisata di Kabupaten Jepara di Tahun 2016, Pantai Bandengan menempati peringkat pertama yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan dengan jumlah kunjungan sebanyak 315.726 wisatawan dari total 1.657.988 kunjungan wisatawan ke Kabupaten Jepara. Namun antusiasme wisatawan yang berkunjung belum dapat difasilitasi dengan maksimal dalam hal sarana akomodasi penginapan berupa hotel resort. Oleh sebab itu dirasa perlu membangun sebuah hotel resort untuk membantu memfasilitasi antusiasme wisatawan yang berkunjung.

1.2 Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mengungkapkan serta merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kabupaten Jepara, baik potensi pengembangan hingga potensi kendala, serta memberikan alternatif pemecahan secara arsitektural.

b. Sasaran

Sasaran dari tersusunnya LP3A ini adalah sebagai langkah dasar proses perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kabupaten Jepara berdasarkan analisa dan pendekatan terhadap aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan.

1.3 Manfaat

a. Subjektif

Manfaat dari LP3A ini secara subjektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

b. Objektif

Manfaat dari LP3A ini secara objektif adalah untuk memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu dibidang arsitektur mengenai sarana kepariwisataan, khususnya yang berkaitan dengan hotel resort sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan aspek arsitektural.

1.4 Lingkup Pembahasan

a. Substansial

Secara substansial, perencanaan dan perancangan hotel resort di Kabupaten Jepara sebagai bangunan bermassa banyak yang bersifat komersil dengan menitikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan potensi kawasan dan ilmu arsitektur.

b. Spasial

Secara spasial, administrasi lokasi perencanaan terletak di Kabupaten Jepara

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A hotel resort ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan hotel resort serta dokumentasi di lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literature, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

c. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap hotel resort disuatu kota. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum pariwisata, tinjauan mengenai hotel, tinjauan umum hotel, tinjauan umum resort hotel, studi banding, dan regulasi terkait pembangunan Kabupaten Jepara.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi mengenai tinjauan umum Kabupaten Jepara serta, tinjauan umum Pariwisata di Kabupaten Jepara, dan Tinjauan Umum Tapak.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai kesimpulan, batasan, dan anggapan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai pendekatan program perencanaan dan perancangan, yaitu pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, dan pendekatan aspek visual arsitektur.

1.7. Alur Bahasan dan Alur Pikir

Latar Belakang

Aktualita

Potensi wisata pantai yang besar di Kabupaten Jepara, khususnya di Pantai Bandengan, Jepara. Masih Kurang memadanya sarana akomodasi berupa penginapan, khususnya hotel berbintang yang dapat memaksimalkan potensi pariwisata pantai yang dimiliki.

Urgensi

Diperlukannya pengembangan sektor pariwisata pantai di Kabupaten Jepara. Diperlukannya perencanaan dan perancangan sarana akomodasi penginapan berupa hotel resort di Kawasan Pantai Bandengan sebagai fasilitas penunjang wisata.

Originalitas

Diperlukan perencanaan dan perancangan sebuah hotel resort yang dapat memaksimalkan potensi pariwisata pantai yang ada di Pantai Bandengan.